

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Pada bagian bab ini, peneliti ingin memaparkan tentang paparan data dan temuan penelitian, yang mana paparan data secara teoritis telah peneliti jabarkan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian tentang paparan data dan temuan penelitian dilakukan peneliti akan dipadukan dengan temuan saat berada di lapangan, serta sejarah singkat penjelasan tentang Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Suemep dengan penggunaan metode *interview* (wawancara), observasi, dan dokumentasi.

##### **1. Deskripsi Desa Kalianget Barat**

###### **a. Profil Desa Kalianget Barat**

Sejarah singkat Desa Kalianget Barat yaitu pada zaman dahulu kala ada kerabat Keraton Sumenep yang akan menghadap raja "Arya Wiraraja" sebagai Raja Sumenep, dalam perjalanan menuju Keraton Sumenep melewati pesisir pantai. Dalam perjalanannya dia berhenti sejenak di tepi pantai dan duduk. Diatas batu lalu mengambil pasir dan dilihatnya pasir itu warnanya putih mengkilau dan diberi nama tempat itu "Gersik Putih", lalu melanjutkan perjalanannya ke barat kira-kira 1 km berhenti kembali dan kerabat Keraton Sumenep duduk dibawah Pohon Nanggar, karena merasa lelah mereka

makan dan minum, lalu setelah itu Kerabat Keraton itu mendekati aliran sungai yang ada di pantai itu lalu membasuh tangan kaki dan juga membasuh muka dan berkata "air ini kok hangat seperti perpaduan antara air sungai dan air laut". Kerabat keraton itu berkata kepada abdi dalemnya atau pengikutnya tempat ini saya beri nama "Kalianget".

Dan beberapa tahun kemudian sekitar Tahun 1947, daerah ini pecah menjadi 2 yaitu Kalianget Timur dan Kalianget Barat, dan sampai saat ini bernama Desa Kalianget Barat dengan dipimpin oleh Kepala Desa.

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep ini, antara lain:

**b. Visi Desa Kalianget Barat**

*"Meningkatkan Pembangunan di Segala Bidang Ke Arah yang Positif."*

**c. Misi Desa Kalianget Barat**

- 1.) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia atas dasar iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.) Menumbuh kembangkan potensi masyarakat (Sumber Daya Manusia).
- 3.) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 4.) Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak (Birokrasi,

Akademisi, Partisipan).

5.) Mewujudkan tatanan masyarakat yang demokratis, transparan dan akuntabel.

6.) Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan optimalisasi dalam pemanfaatan sumber daya alam.

7.) Menciptakan lapangan pekerjaan.

8.) Melanjutkan program yang sudah berjalan<sup>1</sup>.

#### **d. Pembagian Wilayah Desa Kalianget Barat**

Secara Administrasi Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep terletak sekitar 2 Km dari ibu kota Kecamatan Kalianget, kurang lebih 11 Km dari ibu kota Kabupaten Sumenep, dengan dibatasi oleh wilayah desa-desa tetangga diantaranya di Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Madura, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kalianget Timur. Disebelah Selatan berbatasan dengan Selat Madura sedangkan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Kalimo'ok.

Adapun pembagian wilayah pemerintahan Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep terdiri dari 4 (Empat) Dusun dengan 33 (Tiga Puluh Tiga) Rukun Tetangga (RT) yang meliputi :

a. Dusun Lojikantang memiliki 9 RT

---

<sup>1</sup> Visi dan Misi - Desa Kalianget Barat ([sumenepkab.go.id](http://sumenepkab.go.id)), diakses pada tanggal 26 April 2024 Pukul 15.45 WIB.

- b. Dusun Asem Nunggal memiliki 6 RT
- c. Dusun Kebun Kelapa memiliki 7 RT
- d. Dusun Sempangan memiliki 11 RT.

**e. Lembaga Masyarakat Desa Kalianget Barat**

Desa Kalianget Barat memiliki 3 (tiga) lembaga masyarakat terdiri dari :

- d. Karang Taruna “Karya Pemuda”
- e. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga “PKK”
- f. Kepengurusan RT dan RW

Berkaitan dengan hal yang tersebut di atas, maka peneliti melakukan langkah awal dalam penelitiannya yaitu dengan cara memberikan surat pengajuan ijin penelitian ke tempat penelitian yang telah dituju yaitu Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep. Kemudian, peneliti melakukan *interview* (wawancara) secara langsung dengan ketiga informan atau responden yaitu Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan Generasi Milenial berkaitan dengan tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian nantinya.

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dilalui dengan beberapa kegiatan meliputi peneliti mengajukan beberapa pertanyaan pada responden (informan) dan kemudian peneliti melanjutkan dengan cara proses sinkronisasi data. Dimana data yang diperoleh saat peneliti melakukan wawancara melalui kegiatan observasi lapangan secara langsung ke Desa Kalianget Barat Kecamatan



Kalianget Kabupaten Sumenep. Hal ini dilakukan, agar peneliti dapat memperkuat hasil dari wawancara (*interview*). Setelah melalui beberapa tahapan seperti wawancara dan observasi, maka kemudian peneliti melakukan kegiatan berupa bukti dokumentasi dan paparan data saat berada di lokasi penelitian yang nantinya diperlukan dalam mendukung penelitiannya. Semua hal tersebut peneliti lakukan sebagai perwujudan bahwa Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep memiliki peranan penting bagi perkembangan para generasi milenial di wilayah tersebut.

Berikut ini merupakan hasil *interview* (wawancara) yang sudah dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, yaitu sebagai berikut ini :

#### **1. Kondisi Akhlak Generasi Milenial yang Telah Ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 25 Maret 2024 di lokasi penelitian yaitu Desa Kalianget Barat agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Suhrawi, S.A.N) selaku Kepala Desa Kalianget Barat berkaitan dengan *fokus penelitian pertama* pada pertanyaan *point pertama* beliau

mengemukakan bahwa :

"Iya saya mengetahui hal tersebut. Terkait dengan maraknya Judi Online (SLOT) saat ini, saya mendapatkan informasi bahwa generasi milenial di Indonesia sudah banyak yang terpengaruh khususnya generasi milenial di Desa Kalianget Barat ini."<sup>2</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Suhrawi, S.A.N. Kepala Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

"Beberapa orang tua dari generasi milenial di Desa Kalianget Barat datang ke Kantor Balai Desa untuk berkonsultasi terkait dengan maraknya Judi Online (SLOT) ini. Orang tua mereka melaporkan bahwa terjadi perubahan sikap yang signifikan terhadap anak-anaknya, seperti sering membantah orang tua, jarang menunaikan sholat, selalu sibuk main hp, suka minta uang jajan lebih, sering keluar malam dan pulang sampai larut. Bahkan ada pula yang menggadaikan sepeda motor tanpa sepengetahuan orang tuanya. Tentu ini sangat mengkhawatirkan bagi para orang tua dan saya selaku Kepala Desa."<sup>3</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Bapak Suhrawi, S.A.N. Kepala Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

"Hal utama yang melatarbelakangi generasi milenial bermain Judi Online (SLOT) karena mereka ingin memiliki banyak uang tanpa bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka cukup mengakses website judi online yang beredar dengan menggunakan fasilitas Komputer, Laptop, dan Smartphone."<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Bapak Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

<sup>3</sup> Bapak Suhrawi, (25 Maret 2024)

<sup>4</sup> Bapak Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

**DAFTAR HADIR PESERTA SOSIALISASI  
UPAYA PECEGAHAN MARAKNYA PERJUDIAN ONLINE**

Hari/Tanggal : Minggu, 3 September 2023  
Waktu : 10.00 – 12.00  
Tempat : Balai desa kaliangnet barat  
Pemateri :

NO	NAMA	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1	Ahmad Ari Fandi	1. <i>Ahmad</i>	Pemuda
2	Adionsyah	2. <i>Ah</i>	Pemuda
3	Rangga P.	3. <i>Rh</i>	Pemuda
4	Baldi Lawahdz	4. <i>Baldi</i>	Pemuda
5	Mubdir	5. <i>Mubdir</i>	Pemuda
6	Ali Akbar	6. <i>Ali</i>	Pemuda
7	ANTONI SANIN	7. <i>Antoni</i>	Pemuda
8	Candro P	8. <i>Candro</i>	Pemuda
9	Ruwanto	9. <i>Ruwanto</i>	Pemuda
10	Bayu Nugroho	10. <i>Bayu</i>	Pemuda
11	Dimas Perren Tobat	11. <i>Dimas</i>	Anak muda
12	Ichon	12. <i>Ichon</i>	Pemuda
13	MAHENDRA BAGUS	13. <i>Mahendra</i>	Pemuda
14	Suyik	14. <i>Suyik</i>	sipang muda
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			

Daftar hadir acara sosialisasi upaya pencegahan maraknya judi online

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan Kepala Desa Kalianget Barat Bapak Suhrawi, S.A.N. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu beliau mengetahui hal tersebut. Terkait dengan maraknya Judi Online (SLOT) saat ini, beliau mendapatkan informasi bahwa generasi milenial di Indonesia sudah banyak yang terpengaruh khususnya*

generasi milenial di Desa Kalianget Barat ini. Beberapa orang tua dari generasi milenial di Desa Kalianget Barat datang ke Kantor Balai Desa untuk berkonsultasi terkait dengan maraknya Judi Online (SLOT) ini. Orang tua mereka melaporkan bahwa terjadi perubahan sikap yang signifikan terhadap anak-anaknya, seperti sering membantah orang tua, jarang menunaikan sholat, selalu sibuk main hp, suka minta uang jajan lebih, sering keluar malam dan pulang sampai larut. Bahkan ada pula yang menggadaikan sepeda motor tanpa sepengetahuan orang tuanya. Tentu ini sangat mengkhawatirkan bagi para orang tua dan beliau selaku Kepala Desa. Hal utama yang melatarbelakangi generasi milenial bermain Judi Online (SLOT) karena mereka ingin memiliki banyak uang tanpa bekerja keras untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka cukup mengakses website judi online yang beredar dengan menggunakan fasilitas Komputer, Laptop, dan Smartphone.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Ust. Mohammad Ridwan) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Betul saya mengetahui tentang generasi milenial saat ini banyak yang bermain Judi Online (SLOT), tidak terkecuali di Desa Kalianget Barat ini. Informasi saya dapatkan dari berita televisi, internet maupun dari beberapa masyarakat di sekitar.”<sup>5</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan

---

5 Mohammad Ridwan, Tokoh Masyarakat Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

Ust. Mohammad Ridwan. Tokoh Masyarakat Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Ini yang saya khawatirkan terkait dengan akhlak generasi milenial yang sudah mengalami kecanduan bermain Judi Online (SLOT). Kondisi perkembangan akhlak mereka membuat para orang tua merasa sedih. Bagaimana tidak sedih, melihat perubahan akhlak anak yang semula patuh pada orang tua menjadi tidak patuh, yang semula rajin sholat menjadi jarang sholat, yang semula tidak keluar malam menjadi sering keluar rumah,”<sup>6</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ust. Mohammad Ridwan. Tokoh Masyarakat Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau menyampaikan bahwa :

“Tentunya generasi milenial saat ini tertarik untuk mendapatkan uang banyak tanpa bekerja keras. Mereka berpikir dengan mudah dapat mengakses Judi Online (SLOT) hanya dengan menggunakan HP. Mereka tidak mengetahui bahwa Judi Online tersebut buatan orang, tentunya dapat dikendalikan atau diatur oleh pembuatnya tanpa sepengetahuan mereka untuk bisa menang ataupun kalah dalam aplikasi tersebut,”<sup>7</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Tokoh Masyarakat Kalianget Barat Ust. Mohammad Ridwan. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Betul beliau mengetahui tentang generasi milenial saat ini banyak yang bermain Judi Online (SLOT), tidak terkecuali di Desa Kalianget Barat ini. Informasi beliau dapatkan dari berita televisi, internet

---

6 Mohammad Ridwan, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

7 Mohammad Ridwan, Tokoh Masyarakat Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

maupun dari beberapa masyarakat di sekitar. Ini yang beliau khawatirkan terkait dengan akhlak generasi milenial yang sudah mengalami kecanduan bermain Judi Online (SLOT). Kondisi perkembangan akhlak mereka membuat para orang tua merasa sedih. Bagaimana tidak sedih, melihat perubahan akhlak anak yang semula patuh pada orang tua menjadi tidak patuh, yang semula rajin sholat menjadi jarang sholat, yang semula tidak keluar malam menjadi sering keluar rumah, Tentunya generasi milenial saat ini tertarik untuk mendapatkan uang banyak tanpa bekerja keras. Mereka berpikir dengan mudah dapat mengakses Judi Online (SLOT) hanya dengan menggunakan HP. Mereka tidak mengetahui bahwa Judi Online tersebut buatan orang, tentunya dapat dikendalikan atau diatur oleh pembuatnya tanpa sepengetahuan mereka untuk bisa menang ataupun kalah dalam aplikasi tersebut,

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Mohammad Baldy Lawahidz) selaku generasi milenial di Desa Kalianget Barat pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

"Tentunya saya mengetahui hal tersebut karena Judi Online (SLOT) ini tidak hanya kalangan orang dewasa atau yang sudah tua. Tetapi beberapa generasi milenial khususnya di Desa Kalianget

Barat juga bermain Judi Online tersebut.”<sup>8</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku selaku generasi milenial di Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Iya dulu saya pernah bermain Judi Online (SLOT) karena dulu terpengaruh oleh teman sebaya yang main dan menang dapat uang dari Judi Online tersebut. Tapi saat ini saya sudah berhenti bermain Judi Online.”<sup>9</sup>

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku selaku generasi milenial di Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

“Waktu itu, saya tertarik bermain Judi Online (SLOT) karena jika menang dapat memperoleh uang tanpa bekerja keras. Pada awal bermain saya menang dan merasa senang bisa dapat uang, akan tetapi lama kelamaan tanpa disadari saat kalah, saya terus menerus terpengaruh untuk bermain dan bermain.”<sup>10</sup>

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku selaku generasi milenial di Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin keempat* beliau mengemukakan bahwa :

“Di awal saya memainkan perubahan karakter atau akhlak pada diri sendiri belum dirasakan. Saya merasakan adanya perubahan karakter setelah kedua orang tua menceramahi, dikarenakan menurut beliau (orang tua) bahwa saya mengalami perubahan karakter dari hari ke hari yang membuat orang tua

---

8 Mohammad Baldy Lawahidz, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

9 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

10 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

cemas dan khawatir. Saat itu, saya sadar akibat bermain Judi Online (SLOT) perubahan karakter atau akhlak pada diri.”<sup>11</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan generasi milenial di Desa Kalianget Barat Mohammad Baldy Lawahidz. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Tentunya beliau mengetahui hal tersebut karena Judi Online (SLOT) ini tidak hanya kalangan orang dewasa atau yang sudah tua. Tetapi beberapa generasi milenial khususnya di Desa Kalianget Barat juga bermain Judi Online tersebut. Iya dulu beliau pernah bermain Judi Online (SLOT) karena dulu terpengaruh oleh teman sebaya yang main dan menang dapat uang dari Judi Online tersebut. Tapi saat ini beliau sudah berhenti bermain Judi Online. Waktu itu, beliau tertarik bermain Judi Online (SLOT) karena jika menang dapat memperoleh uang tanpa bekerja keras. Pada awal bermain beliau menang dan merasa senang bisa dapat uang, akan tetapi lama kelamaan tanpa disadari saat kalah, beliau terus menerus terpengaruh untuk bermain dan bermain. Di awal beliau memainkan perubahan karakter atau akhlak pada diri sendiri belum dirasakan. Beliau merasakan adanya perubahan karakter setelah kedua orang tua menceramahi, dikarenakan menurut beliau (orang tua) bahwa saya mengalami perubahan karakter dari*

---

11 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)



hari ke hari yang membuat orang tua cemas dan khawatir. Saat itu, beliau sadar akibat bermain Judi Online (SLOT) perubahan karakter atau akhlak pada diri.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ahmad Arifandi) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Betul sekali, saya mengetahui Judi Online (SLOT) juga dimainkan oleh generasi milenial khususnya di Desa Kalianget Barat. Artinya tidak hanya kalangan dewasa yang bermain Judi Online ini.”<sup>12</sup>

Kemudian pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Saya pernah bermain Judi Online (SLOT), itupun karena penasaran teman-teman bermain Judi Online tersebut. Menurut teman saya waktu itu bisa mendapatkan banyak uang dengan mudah. Jadi ketertarikan saya untuk bermain Judi Online (SLOT) waktu besar sekali, sehingga pernah terjerumus.”<sup>13</sup>

Pada pertanyaan berikutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

“Latar belakang saya tertarik bermain Judi Online (SLOT)

---

12 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

13 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

karena kata teman bisa mendapatkan banyak uang tanpa bekerja keras. Cukup bermodalkan HP untuk mengakses permainan Judi Online (SLOT).”<sup>14</sup>

Kemudian pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin keempat* beliau mengemukakan bahwa :

“Perubahan karakter setelah memainkan Judi Online (SLOT), dirasakan saat saya sering membantah ucapan orang tua, jadi jarang sholat dan mengaji, sering begadang sampai larut malam, dan sering pegang hp kemana-mana untuk bermain Judi Online tersebut.”<sup>15</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan generasi milenial Desa Kalianget Barat Ahmad Arifandi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Betul sekali, beliau mengetahui Judi Online (SLOT) juga dimainkan oleh generasi milenial khususnya di Desa Kalianget Barat. Artinya tidak hanya kalangan dewasa yang bermain Judi Online ini. Beliau pernah bermain Judi Online (SLOT), itupun karena penasaran teman-teman bermain Judi Online tersebut. Menurut teman beliau waktu itu bisa mendapatkan banyak uang dengan mudah. Jadi ketertarikan beliau untuk bermain Judi Online (SLOT) waktu besar

---

14 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

15 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

sekali, sehingga pernah terjerumus. Latar belakang beliau tertarik bermain Judi Online (SLOT) karena kata teman bisa mendapatkan banyak uang tanpa bekerja keras. Cukup bermodalkan HP untuk mengakses permainan Judi Online (SLOT). Perubahan karakter setelah memainkan Judi Online (SLOT), dirasakan saat beliau sering membantah ucapan orang tua, jadi jarang sholat dan mengaji, sering begadang sampai larut malam, dan sering pegang hp kemana-mana untuk bermain Judi Online tersebut.

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti dengan generasi milenial di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Pada proses pengamatan kondisi akhlak generasi milenial yang bermain Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat terdapat kesesuaian dengan yang diungkapkan oleh Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat. Kondisi akhlak generasi milenial menurut Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat mengalami perubahan akhlak yang signifikan karena terpengaruh permainan Judi Online (SLOT).<sup>16</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang

---

16 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 08.30 WIB di Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)

kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Kondisi akhlak generasi milenial di Desa Kalianget Barat, masih menunjukkan adanya kondisi yang mengkhawatirkan hal itu nampak dari pergaulan generasi milenial.<sup>17</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu tidak diijinkan oleh Kepala Desa untuk mengambil foto wajah secara terang saat generasi milenial berkumpul bareng teman-temannya, foto wajah disarankan harus di blur di bagian wajah. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan Kepala Desa Kalianget Barat, Tokoh Masyarakat, dan Generasi Milenial sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>18</sup>

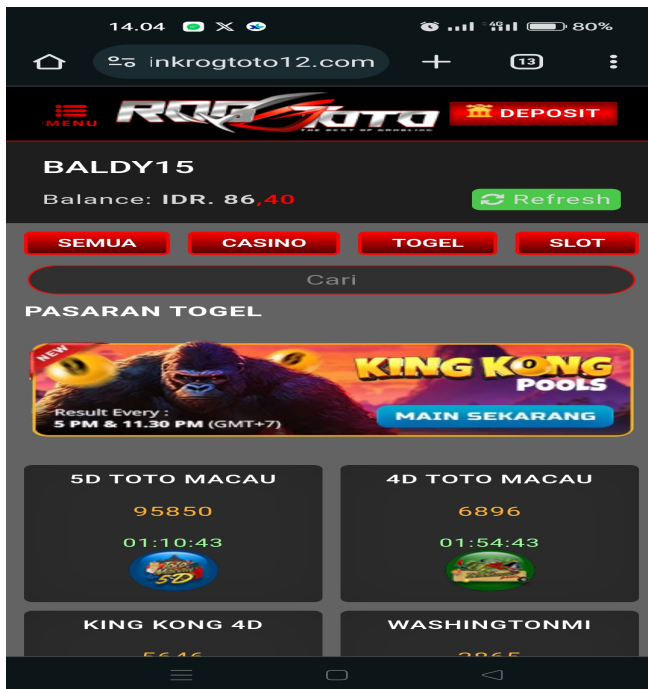


Foto Salah Satu Generasi Milenial Bermain Judi Online  
Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep

---

17 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 09.15 WIB di Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep)

18 Dokumentasi, (Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, 29 Maret 2024 Jam 10.40 WIB)



Salah satu akun generasi milenial yang bermain judi online  
di desa kalianget barat

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan kondisi akhlak generasi Milenial yang telah ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, antara lain :

- a. Kepala Desa Suhrawi, S.A.N. mengetahui tentang maraknya permainan Judi Online (SLOT) yang dimainkan oleh Generasi Milenial khususnya di Desa Kalianget Barat. Adanya laporan dari beberapa orang tua generasi milenial tentang anak-anaknya yang terpengaruh permainan Judi Online (SLOT).
- b. Perubahan sikap terhadap generasi milenial seperti sering membantah orang tua, jarang menunaikan sholat, selalu sibuk main hp, suka minta uang jajan lebih, sering keluar malam dan pulang sampai larut. Bahkan ada pula yang menggadaikan sepeda motor tanpa sepengetahuan orang tuanya.
- c. Latar belakang generasi milenial bermain Judi Online karena ingin punya banyak uang tanpa bekerja keras demi memenuhi kebutuhannya dengan cara mengakses Komputer, Laptop dan Smartphone.
- d. Generasi milenial tidak mengetahui bahwa aplikasi tersebut buatan orang, tentunya dapat dikendalikan atau diatur oleh pembuatnya tanpa sepengetahuan si pemain untuk bisa menang ataupun kalah dalam aplikasi tersebut.
- e. Generasi milenial mengetahui tentang Judi Online (SLOT) ini

tidak hanya dimainkan oleh kalangan orang dewasa atau yang sudah tua.

- f. Perubahan akhlak atau karakter pada generasi milenial dirasakan orang tua, dikarenakan pada diri anaknya mengalami perubahan karakter dari hari ke hari yang membuat orang tua cemas dan khawatir.

## **2. Peran Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 25 Maret 2024 di lokasi penelitian yaitu Desa Kalianget Barat agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Suhrawi, S.A.N) selaku Kepala Desa Kalianget Barat berkaitan dengan *fokus penelitian kedua* pada pertanyaan *poin pertama* beliau mengemukakan bahwa :

“Adapun beberapa upaya yang kami selaku Aparat Desa Kalianget Barat lakukan yaitu melakukan sosialisasi tentang bahaya Judi Online kepada Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat dengan melibatkan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat sebagai narasumber. Nantinya dari Ketua RT/RW kami mengharap adanya sosialisasi ke masyarakat terkait bahaya Judi Online tersebut. Para orang tua yang memiliki anak-anak di usia remaja untuk dapat menasehati, memantau dan melarang bermain Judi

Online karena dapat merugikan diri sendiri dan orang terdekat. Orang tua dapat berkonsultasi langsung kepada pihak Aparat Desa atau RT/RW setempat apabila anak-anaknya ketahuan atau terpengaruh bermain Judi Online.”<sup>19</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada responden Suhrawi, S.A.N Kepala Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau menyatakan bahwa:

“Peran dari pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat ini sangatlah berguna dan besar manfaatnya. Karena dengan adanya pengetahuan Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam tentang larangan berjudi dalam Islam, insyaAllah dapat mengurangi dan menanggulangi pengaruh Judi Online. Oleh karena itu, dalam sosialisasi tentang bahaya Judi Online tersebut, kami melibatkan tokoh masyarakat baik itu ustad atau kyai yang ada di Desa Kalianget Barat.”<sup>20</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Kepala Desa Kalianget Barat Suhrawi, S.A.N. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Adapun beberapa upaya yang kami selaku Aparat Desa Kalianget Barat lakukan yaitu melakukan sosialisasi tentang bahaya Judi Online kepada Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat dengan melibatkan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat sebagai narasumber. Nantinya dari Ketua RT/RW kami mengharap adanya sosialisasi ke masyarakat terkait bahaya Judi Online

---

19 Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

20 Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)



tersebut. Para orang tua yang memiliki anak-anak di usia remaja untuk dapat menasehati, memantau dan melarang bermain Judi Online karena dapat merugikan diri sendiri dan orang terdekat. Orang tua dapat berkonsultasi langsung kepada pihak Aparat Desa atau RT/RW setempat apabila anak-anaknya ketahuan atau terpengaruh bermain Judi Online. Peran dari pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat ini sangatlah berguna dan besar manfaatnya. Karena dengan adanya pengetahuan Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam tentang larangan berjudi dalam Islam, insyaAllah dapat mengurangi dan menanggulangi pengaruh Judi Online. Oleh karena itu, dalam sosialisasi tentang bahaya Judi Online tersebut, beliau melibatkan tokoh masyarakat baik itu ustad atau kyai yang ada di Desa Kalianget Barat.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Ust. Mohammad Ridwan) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) saya selaku tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk ikut mensosialisasikan kepada Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat tentang bahaya Judi Online bagi generasi milenial. Dalam sosialisasi tersebut saya tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga memberikan tauziah ceramah agama tentang larangan bermain judi apapun namanya. Upaya dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online tersebut dapat

dilakukan dengan cara 1) mengikuti kegiatan kepemudaaan atau keagamaan, 2) memperdalam ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT, 3) dalam bergaul dengan teman dapat memilih dan memilah mana baik atau salah, 4) mengurangi intensitas dalam bermain HP, dan 5) mendengarkan dan mematuhi perintah orang tua.”<sup>21</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ust. Mohammad Ridwan. Tokoh Masyarakat Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online ini sangatlah besar manfaatnya. Apalagi pengetahuan tentang pendidikan agama Islam ini diberikan sejak usia dini oleh orang tua atau guru agama yang berada di sekolah atau madrasah.”<sup>22</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Tokoh Masyarakat Desa Kalianget Barat Ust. Mohammad Ridwan. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) beliau selaku tokoh masyarakat yang ditunjuk oleh Kepala Desa untuk ikut mensosialisasikan kepada Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat tentang bahaya Judi Online bagi generasi milenial. Dalam sosialisasi tersebut beliau tidak hanya memberikan penjelasan tetapi juga memberikan tauziah ceramah agama tentang

---

21 Mohammad Ridwan, Pengurus Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

22 Mohammad Ridwan, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

larangan bermain judi apapun namanya. Upaya dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online tersebut dapat dilakukan dengan cara 1) mengikuti kegiatan kepemudaaan atau keagamaan, 2) memperdalam ketakwaan dan keimanan kepada Allah SWT, 3) dalam bergaul dengan teman dapat memilih dan memilah mana baik atau salah, 4) mengurangi intensitas dalam bermain HP, dan 5) mendengarkan dan mematuhi perintah orang tua. Peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online ini sangatlah besar manfaatnya. Apalagi pengetahuan tentang pendidikan agama Islam ini diberikan sejak usia dini oleh orang tua atau guru agama yang berada di sekolah atau madrasah.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Mohammad Baldy Lawahidz) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Perasaan saya saat menang dalam permainan Judi Online (SLOT) ini tentunya rasa senang dan gembira jika memenangkan permainan Judi Online (SLOT). Akan tetapi, jika kalah dalam permainan Judi Online (SLOT) ini, perasaan saya menjadi kesal dan kecewa, sehingga pada waktu itu merasakan ingin bermain dan bermain kembali.”<sup>23</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau

---

23 Mohammad Baldy Lawahidz, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

mengemukakan bahwa :

"Iya saya pernah meminjam uang dari teman-teman. Bahkan pernah melakukan pinjaman secara online dengan bermodalkan identitas yang ada KTP."<sup>24</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

"Iya saya mengetahui permainan judi dilarang oleh Agama. Akan tetapi pikiran saya terpengaruh dengan ingin memiliki uang banyak dengan cara mudah, akhirnya terjerumus pada Judi Online tersebut."<sup>25</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin keempat* beliau mengemukakan bahwa :

"Penyuluhan pendidikan agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online dari Aparat Desa atau Tokoh Masyarakat Desa pernah saya dapatkan. Akan tetapi, waktu itu belum pikiran saya masih belum terbuka atau dengan kata lain masih terpengaruh bermain Judi Online."<sup>26</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan generasi milenial Desa Kalianget Barat Mohammad Baldy Lawahidz. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat

---

24 Mohammad Baldy Lawahidz, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

25 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

26 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

Kabupaten Sumenep, yaitu Perasaan saya saat menang dalam permainan Judi Online (SLOT) ini tentunya rasa senang dan gembira jika memenangkan permainan Judi Online (SLOT). Akan tetapi, jika kalah dalam permainan Judi Online (SLOT) ini, perasaan saya menjadi kesal dan kecewa, sehingga pada waktu itu merasakan ingin bermain dan bermain kembali. Beliau pernah meminjam uang dari teman-temannya. Bahkan pernah melakukan pinjaman secara online dengan bermodalkan identitas yang ada KTP. Beliau mengetahui permainan judi dilarang oleh Agama. Akan tetapi pikiran beliau terpengaruh dengan ingin memiliki uang banyak dengan cara mudah, akhirnya terjerumus pada Judi Online tersebut. Penyuluhan pendidikan agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online dari Aparat Desa atau Tokoh Masyarakat Desa pernah didapatkan. Akan tetapi, waktu itu belum pikiran saya masih belum terbuka atau dengan kata lain masih terpengaruh bermain Judi Online.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ahmad Arifandi) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Waktu itu saya merasa bahagia banget bisa menang dalam Judi Online (SLOT) karena dapat uang. Tetapi saat mengalami kekalahan, saya merasakan kekesalan dan penasaran ingin

menang lagi.”<sup>27</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi, selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Pernah saya meminjam secara online lewat aplikasi pinjaman online dengan menggunakan KTP untuk mendaftar. Itupun juga diberitahukan teman cara mendaftarnya.”<sup>28</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi, selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin ketiga* beliau mengemukakan bahwa :

“Tentu saya mengetahui hal tersebut sejak di sekolah dasar tentang larangan bermain judi. Saya terpengaruh oleh pergaulan teman yang salah, sehingga ikut-ikutan bermain Judi Online.”<sup>29</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan masyarakat Ahmad Arifandi, selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin keempat* beliau mengemukakan bahwa :

“Tentu pernah saya mendapatkan penyuluhan atau ceramah pendidikan agama Islam dari aparat desa atau tokoh masyarakat tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT). Setelah mendengarkan ceramah, rasa ingin berhenti bermain muncul akan tetapi terpengaruh kembali oleh teman-teman yang bermain Judi Online.”<sup>30</sup>

---

27 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

28 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

29 Ahmad Arifandi, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

30 Ahmad Arifandi, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan generasi milenial Desa Kalianget Barat Ahmad Arifandi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Waktu itu beliau merasa bahagia banget bisa menang dalam Judi Online (SLOT) karena dapat uang. Tetapi saat mengalami kekalahan, beliau merasakan kekesalan dan penasaran ingin menang lagi. Pernah beliau meminjam secara online lewat aplikasi pinjaman online dengan menggunakan KTP untuk mendaftar. Itupun juga diberitahukan teman cara mendaftarnya. Tentu pernah beliau mendapatkan penyuluhan atau ceramah pendidikan agama Islam dari aparat desa atau tokoh masyarakat tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT). Tentu beliau mengetahui hal tersebut sejak di sekolah dasar tentang larangan bermain judi. Beliau terpengaruh oleh pergaulan teman yang salah, sehingga ikut-ikutan bermain Judi Online Setelah mendengarkan ceramah, rasa ingin berhenti bermain muncul akan tetapi terpengaruh kembali oleh teman-teman yang bermain Judi Online.*

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan

pengamatan tentang peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Pada proses pengamatan peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat terdapat kesesuaian dengan yang diungkapkan oleh Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat. Peran Pendidikan agama Islam sangatlah besar manfaatnya dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) di kalangan generasi milenial dengan cara melakukan penyuluhan atau sosialisasi tentang bahaya dan larangan Judi Online.<sup>31</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan tentang peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Namun, pada saat kegiatan tersebut didapatkan informasi masih terdapat kendala-kendala.<sup>32</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan berupa wawancara dengan Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan Kepala

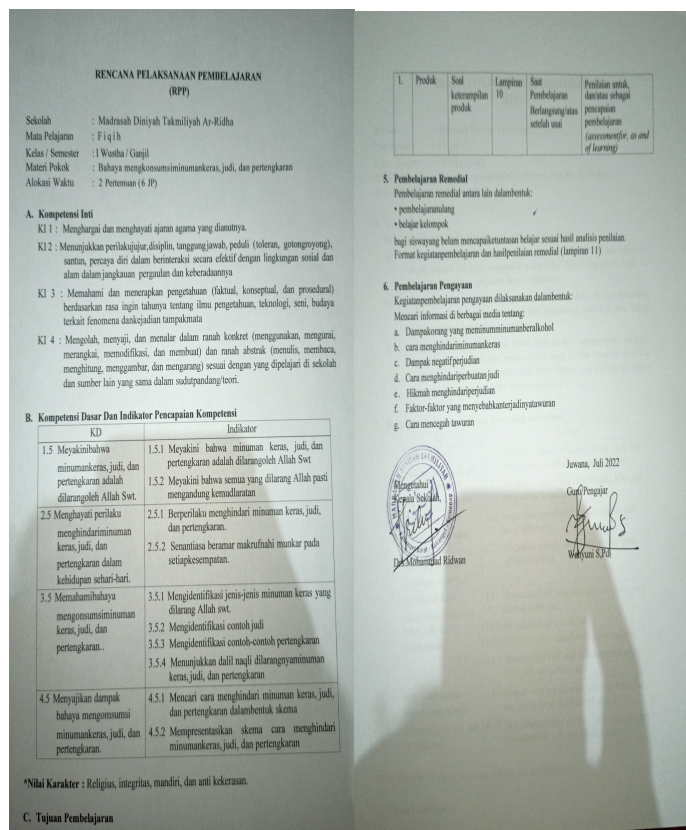
---

31 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 08.30 WIB di Desa Kalianget Barat)

32 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 09.15 WIB di Desa Kalianget Barat)



Desa Kalianget Barat, Tokoh Masyarakat, dan Generasi Milenial  
 sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran  
 skripsi ini.<sup>33</sup>



RPP Mata pelajaran fiqih ibadah bab tentang minuman keras, judi dan  
 pertenggaran

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan peran  
 pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan  
 Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat  
 Kabupaten Sumenep, antara lain :

33 Dokumentasi, (Desa Kalianget Barat di 29 Maret 2024 Jam 10.40 WIB)

- a. Adapun beberapa upaya yang dilakukan oleh Aparat Desa Kalianget Barat lakukan yaitu melakukan sosialisasi tentang bahaya Judi Online kepada Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat dengan melibatkan pihak kepolisian dan tokoh masyarakat sebagai narasumber.
- b. Adanya adanya sosialisasi dari Ketua RT/RW ke masyarakat terkait bahaya Judi Online. Para orang tua yang memiliki anak-anak di usia remaja untuk dapat menasehati, memantau dan melarang bermain Judi Online karena dapat merugikan diri sendiri dan orang terdekat. Orang tua dapat berkonsultasi langsung kepada pihak Aparat Desa atau RT/RW setempat apabila anak-anaknya ketahuan atau terpengaruh bermain Judi Online.
- c. Peran dari pendidikan Agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat ini sangatlah berguna dan besar manfaatnya. Karena dengan adanya pengetahuan Pendidikan Agama Islam secara lebih mendalam tentang larangan berjudi dalam Islam, insyaAllah dapat mengurangi dan menanggulangi pengaruh Judi Online. Oleh karena itu, dalam sosialisasi tentang bahaya Judi Online tersebut, melibatkan tokoh masyarakat baik itu ustad atau kyai yang ada di Desa Kalianget Barat.

d. Beberapa Generasi milenial tetap terpengaruh Judi Online (SLOT) meskipun sudah pernah mendapat penyuluhan atau sosialisasi tentang larangan dan bahaya Judi Online.

### **3. Hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep**

Pada pelaksanaan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan kegiatan wawancara awal dengan responden (informan) pada tanggal 25 Maret 2024 di lokasi penelitian yaitu Desa Kalianget Barat agar peneliti bisa mendapatkan data yang lebih akurat melalui beberapa responden (informan). Adapun hasil dari wawancara terhadap responden yang sudah peneliti peroleh di lokasi penelitian bersama responden *pertama* (Suhrawi, S.A.N) selaku Kepala Desa Kalianget Barat berkaitan dengan *fokus penelitian ketiga* pada pertanyaan *point pertama* beliau mengemukakan bahwa :

“Hasil dari penerapan pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat, saya rasa sangat berpengaruh dan bermanfaat dirasakan oleh para generasi milenial. Kedepan Aparat Desa dengan Tokoh Masyarakat akan lebih intensif mengadakan penyuluhan-penyuluhan pendidikan agama Islam guna lebih membekali pengetahuan keagamaan kepada generasi milenial.”<sup>34</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada responden Suhrawi, S.A.N Kepala Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan

---

34 Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

*point kedua* beliau menyatakan bahwa:

“Setelah para generasi online mengikuti penyuluhan atau ceramah pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online, terbukti secara signifikan ketergantungan terhadap Judi Online berkurang. Buktinya generasi milenial lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan rajin sholat, mengaji, dan mengikuti kegiatan kepemudaan atau keagamaan di lingkungannya, dan lebih bersikap patuh terhadap orang tua. Informasi ini tentunya saya dapatkan baik dari orang tua langsung maupun dari Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat.”<sup>35</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan Kepala Desa Kalianget Barat, S.A.N. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Hasil dari penerapan pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat, beliau rasa sangat berpengaruh dan bermanfaat dirasakan oleh para generasi milenial. Kedepan Aparat Desa dengan Tokoh Masyarakat akan lebih intensif mengadakan penyuluhan-penyuluhan pendidikan agama Islam guna lebih membekali pengetahuan keagamaan kepada generasi milenial. Setelah para generasi online mengikuti penyuluhan atau ceramah pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online, terbukti secara signifikan ketergantungan terhadap Judi Online berkurang. Buktinya generasi

---

35 Suhrawi, Kepala Desa Kalianget Barat Kecamatan Kalianget Kabupaten Sumenep *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

milenial lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan rajin sholat, mengaji, dan mengikuti kegiatan kepemudaaan atau keagamaan di lingkungannya, dan lebih bersikap patuh terhadap orang tua. Informasi ini tentunya beliau dapatkan baik dari orang tua langsung maupun dari Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden kedua (Ust. Mohammad Ridwan) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah sejauh yang saya ketahui hasil dari penerapan Pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat, menunjukkan hasil yang signifikan berhasil dan berpengaruh dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka. Selaku tokoh masyarakat saya merasa senang dapat memberikan pengetahuan pendidikan agama Islam kepada masyarakat, dengan pengetahuan keagamaan tersebut harapan saya untuk generasi milenial akan membentengi diri dan pikirannya agar tidak terpengaruh terhadap hal-hal yang dilarang oleh agama .”<sup>36</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ust. Mohammad Ridwan. Tokoh Masyarakat Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Bukti bahwa generasi milenial berhenti bermain Judi Online (SLOT) dengan adanya laporan langsung orang tua kepada saya ataupun dari Ketua RT/RW. Menurut informasi orang tua generasi milenial yang anaknya pernah bermain Judi Online (SLOT), perubahan sikap dari tidak baik menjadi lebih baik kembali setelah

---

36 Mohammad Ridwan, Pengurus Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

mendapatkan penyuluhan atau ceramah tersebut.”<sup>37</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan pengurus pondok pesantren Ust. Mohammad Ridwan. Peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Alhamdulillah sejauh yang beliau ketahui hasil dari penerapan Pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat, menunjukkan hasil yang signifikan berhasil dan berpengaruh dalam memperkuat keimanan dan ketakwaan mereka. Selaku tokoh masyarakat beliau merasa senang dapat memberikan pengetahuan pendidikan agama Islam kepada masyarakat, dengan pengetahuan keagamaan tersebut harapan beliau untuk generasi milenial akan membentengi diri dan pikirannya agar tidak terpengaruh terhadap hal-hal yang dilarang oleh agama. Bukti bahwa generasi milenial berhenti bermain Judi Online (SLOT) dengan adanya laporan langsung orang tua kepada saya ataupun dari Ketua RT/RW. Menurut informasi orang tua generasi milenial yang anaknya pernah bermain Judi Online (SLOT), perubahan sikap dari tidak baik menjadi lebih baik kembali setelah mendapatkan penyuluhan atau ceramah tersebut.*

---

37 Mohammad Ridwan, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden ketiga (Mohammad Baldy Lawahidz) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Syukur alhamdulillah saya dapat mengikuti penyuluhan atau ceramah Pendidikan agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT) begi kehidupan generasi milenial. Meskipun pada awal mengikuti penyuluhan, masih tetap bermain Judi Onlne. Akan tetapi, lambat laun saya merasakan penyesalan mendalam karena telah bermain Judi Online tersebut.”<sup>38</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Mohammad Baldy Lawahidz. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Keinginan untuk kembali bermain Judi Online tersebut sudah tidak ada. Judi Online merugikan bagi yang bermain dan tidak mendapatkan keuntungan sama sekali, membuat diri menjauh dan menyakiti orang-orang terdekat. Saya selalu berdoa agar dijauhkan dari segala perbuatan yang dilarang oleh Agama dan Pemerintah.”<sup>39</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut*, dengan generasi milenial Desa Kalianget Barat Mohammad Baldy Lawahidz. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Syukur alhamdulillah beliau dapat mengikuti penyuluhan atau ceramah

---

38 Mohammad Baldy Lawahidz, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

39 Mohammad Baldy Lawahidz, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

Pendidikan agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT) bagi kehidupan generasi milenial. Meskipun pada awal mengikuti penyuluhan, masih tetap bermain Judi Online. Akan tetapi, lambat laun beliau merasakan penyesalan mendalam karena telah bermain Judi Online tersebut. Keinginan untuk kembali bermain Judi Online tersebut sudah tidak ada. Judi Online merugikan bagi yang bermain dan tidak mendapatkan keuntungan sama sekali, membuat diri menjauh dan menyakiti orang-orang terdekat. Beliau selalu berdoa agar dijauhkan dari segala perbuatan yang dilarang oleh Agama dan Pemerintah.

Selanjutnya, untuk memperkuat hasil wawancara tersebut diatas peneliti melakukan wawancara dengan responden keempat (Ahmad Arifandi) pada tanggal 25 Maret 2024, dengan pertanyaan *poin pertama*, beliau menyatakan bahwa :

“Banyak manfaat yang saya dapatkan dari mengikuti penyuluhan Pendidikan Agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT). Dengan penyuluhan tersebut, saya dapat berhenti total dalam bermain Judi Online (SLOT) tersebut.”<sup>40</sup>

Pada pertanyaan selanjutnya dari peneliti kepada informan Ahmad Arifandi. selaku generasi milenial Desa Kalianget Barat terkait pertanyaan *poin kedua* beliau mengemukakan bahwa :

“Perasaan itu pernah ada akan tetapi setelah saya pikirkan secara mendalam dan ilmu keagamaan yang didapatkan dari penyuluhan, saya tidak akan kembali bermain Judi Online

---

40 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)



tersebut.”<sup>41</sup>

*Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dengan generasi milenial Desa Kalianget Barat Ahmad Arifandi. peneliti dapat menyimpulkan menurut pernyataan beliau terkait hasil dari hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep, yaitu Banyak manfaat yang beliau dapatkan dari mengikuti penyuluhan Pendidikan Agama Islam tentang larangan dan bahaya bermain Judi Online (SLOT). Dengan penyuluhan tersebut, beliau dapat berhenti total dalam bermain Judi Online (SLOT) tersebut.*

Hasil wawancara dengan informan (responden) tersebut diatas diperkuat dengan adanya hasil *observasi* yang telah dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan tentang hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Pada hasil yang ditunjukkan terbukti berhasil dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan bersama. Meskipun tingkat keberhasilan yang diperoleh antara masyarakat yang satu dengan yang lain berbeda-beda, ada yang menunjukkan peningkatan keimanan dan ketakwaan secara signifikan dan

---

41 Ahmad Arifandi, Generasi Milenial Desa Kalianget Barat, *wawancara langsung* (25 Maret 2024)

perubahan perilaku menjadi lebih baik di lingkungan masyarakat, ada pula yang masih memerlukan waktu dalam merubahnya.<sup>42</sup>

Kegiatan observasi kedua dilakukan peneliti pada tanggal 29 Maret 2024. Pada saat itu peneliti melakukan pengamatan hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep. Namun, hasil dari penerapan Pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online (SLOT) bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat masih tidak merata, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor berbeda dalam mempengaruhi pemikiran para generasi milenial.<sup>43</sup>

Kegiatan Dokumentasi yang peneliti lakukan pada saat itu, Kepala Desa memberikan ijin untuk menghubungi Staf Kepala Desa agar memberikan Data Grafik tentang Perkembangan Penduduk Desa Kalianget Barat dari Tahun 2020-2024. Peneliti hanya diijinkan mengambil foto pada saat melakukan wawancara dengan informan Kepala Desa Kalianget Barat, Tokoh Masyarakat, dan Generasi Milenial sebagaimana foto dokumentasi yang terdapat pada lampiran skripsi ini.<sup>44</sup>

Temuan Penelitian yang memiliki keterkaitan dengan hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi

---

42 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 08.45 WIB di Desa Kalianget Barat)

43 Observasi, (29 Maret 2024 Jam 09.30 WIB di Desa Kalianget Barat)

44 Dokumentasi, (Desa Kalianget Barat di 29 Maret 2024 Jam 10.50 WIB)

Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep :

- a. Hasil dari penerapan pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online bagi generasi milenial di Desa Kalianget Barat, sangat berpengaruh dan bermanfaat dirasakan oleh para generasi milenial.
- b. Kedepan Aparat Desa dengan Tokoh Masyarakat akan lebih intensif mengadakan penyuluhan-penyuluhan pendidikan agama Islam guna lebih membekali pengetahuan keagamaan kepada generasi milenial.
- c. Setelah para generasi online mengikuti penyuluhan atau ceramah pendidikan agama Islam dalam menanggulangi ketergantungan Judi Online, terbukti secara signifikan ketergantungan terhadap Judi Online berkurang. Buktinya generasi milenial lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dengan rajin sholat, mengaji, dan mengikuti kegiatan kepemudaaan atau keagamaan di lingkungannya, dan lebih bersikap patuh terhadap orang tua. Informasi ini tentunya didapatkan dari orang tua langsung maupun Ketua RT/RW di Desa Kalianget Barat.

## **B. Pembahasan**

## 1. Bagaimana Kondisi Akhlak Generasi Milenial yang Telah Ketergantungan Judi Online (SLOT) di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep

.Generasi Milenial merupakan sering juga disebut Generasi Y. Kaum generasi milenial ini perkiraan lahir antara 1980-an sampai 2000-an, dimana pada waktu itu dunia mengenalkan tentang kemodernan dan kecanggihan teknologi kepada publik.<sup>45</sup> Artinya, generasi milenial hidup di era pergantian millennium. Akibatnya terjadi perubahan pola hidup konsumtif dengan jelas terlihat pada generasi milenial ini. Terbukti teknologi digital pada saat ini merasuk ke berbagai sendi kehidupan manusia.<sup>46</sup>

Tentu saja kemajuan teknologi digital ini dibarengi dengan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses informasi menggunakan jaringan internet, akan tetapi dibalik itu dapat menimbulkan pengaruh positif dan negatif, apabila tidak digunakan secara cermat dan tepat. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa dipungkiri dalam kehidupan manusia, dikarenakan kemajuan teknologi ini berjalan berdampingan sesuai perkembangan dan ilmu pengetahuan manusia.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Milenial - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, diakses pada tanggal 27 April 2024 Pukul 18.45 WIB.

<sup>46</sup> R Willya Achmad W, dkk. *Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial, ISSN: 2620-3367, Vol. 2 No: 2, Hal: 187 – 197, Desember 2019, <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>

<sup>47</sup> R Willya Achmad W, dkk. *Potret Generasi Milenial Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Focus:

Kemajuan teknologi ini bukan sesuatu yang bersifat mutlak dalam memberikan manfaat positif semata, teknologi masih tetap ada sisi negatifnya.<sup>48</sup> Segala bentuk informasi dapat diakses dengan mudah oleh generasi milenial, baik informasi yang memiliki nilai positif maupun nilai negatif. Secara tidak langsung, lambat laun pola pemikiran dan pola kehidupan generasi milenial dapat berubah.

Tujuan dari judi online jelas memiliki dampak negatif yang merugikan terhadap moral dan mental masyarakat terutama bagi generasi milenial, perlu adanya upaya bagi masyarakat untuk menjauhi perjudian karena tidak hanya dapat merugikan diri sendiri tetapi juga orang lain.<sup>49</sup>

Perjudian dapat menjadi penyebab mundurnya pembangunan nasional suatu negara, karena segala bentuk perjudian ini dibentuk untuk orang mencari nafkah dengan cara tidak wajar sehingga dari waktu ke waktu akan membentuk watak pemain judi menjadi pemalas. Sedangkan dalam pembangunan nasional dibutuhkan orang yang dapat bekerja dengan giat dan memiliki mental kuat. Oleh sebab itu, perjudian harus dipikirkan

---

Jurnal Pekerjaan Sosial, ISSN: 2620-3367, Vol. 2 No: 2, Hal: 187 – 197, Desember 2019, <https://doi.org/10.24198/focus.v2i2.26241>

<sup>48</sup> Rumetna, Matheus Supriyanto, Tirsa Ninia Lina, Satrya Dwi Cahya, Billy Mikael Liwe, Anggraini Matrutty, Piter Dandi Tapodi, Dekie Gunawan, Miftakul Kosriyah, and Burhanudin Jamil. 2020. "Menghitung Keuntungan Maksimal Dari Penjualan Roti Abon Gulung Dengan Menggunakan Metode Simpleks Dan Software PomQm." *Jurnal Jendela Ilmu* 1 (1): 6–12

<sup>49</sup> Hadi Iskandar, Budi Bahreisy, *dkk.*, *Penyuluhan Hukum Terkait Judi Online Bagi Generasi Milenial (Studi di Kota Banda Aceh)*, *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, Vol 4, No 1 (2022) Januari-Juni

secara rasional dan dicarikan cara pemecahannya, karena dengan sangat jelas perjudian merupakan permasalahan sosial yang mengganggu fungsi sosial dari masyarakat.<sup>50</sup>

## **2. Bagaimana Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep**

Pendidikan Islam memiliki peranan utama di era disrupsi digital yang telah menyebar luas di kalangan masyarakat. Pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan digital secara professional dan menjadi filter dalam menstabilkan mutu pendidikan. Begitu pula, peran Pendidikan Agama Islam harus lebih bisa menyesuaikan dalam meningkatkan mutu Pendidikan di era digital saat ini. Pendidikan merupakan sekian dari beberapa investasi sumber daya manusia yang diupayakan agar dapat memperbaiki keadaan suatu masyarakat untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>51</sup>

Generasi milenial merupakan tonggak utama dalam memajukan masa depan bangsa, kerusakan generasi saat ini dikarenakan berbagai hal salah satunya pengaruh negatif digitalisasi seperti perjudian online. Tentunya akan berdampak

---

<sup>50</sup> Simandjuntak, *Pengantar Kriminologi dan Patologi Sosial*, (Bandung: Tarsito, 1990).

<sup>51</sup> Balya Ziaulhaq Achmadin, dkk. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Generasi Millenial*, *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)*, p-ISSN: 2622-8203; e-ISSN: 2622-5263 Vol. 5, No. 2, Desember 2022, 102-129.

buruk terhadap pembangunan dan kondisi masa depan bangsa Indonesia. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan generasi milenial tentang perkembangan teknologi dan pendidikan agama Islam.

Metode Pendidikan agama Islam secara garis besar merupakan usaha yang terbentuk secara terstruktur sistematis dan pragmatis dalam mencapai tujuan pendidikan agama Islam, dengan menggunakan berbagai bentuk kegiatan bagi generasi muda baik kegiatan dari dalam sekolah maupun kegiatan di luar lingkungan sekolah. Para pendidik dituntut agar dapat mengkombinasikan berbagai pendekatan metode dalam pengajaran tentunya yang relevan dengan perkembangan zaman saat ini dan lebih dikenal dengan milenial.<sup>52</sup>

Perlunya pendekatan secara intensif kepada generasi milenial yang telah mengalami kecanduan dalam bermain judi Online. Pendekatan dapat dilakukan secara bersama ataupun personal dalam melakukan pembinaan kepada generasi milenial. Pendekatan dalam Bahasa Arab dikenal dengan *Madkhal* merupakan serangkaian asumsi tentang hakikat Pendidikan Islam dan pengajaran agama Islam serta cara belajar agama Islam.<sup>53</sup> Pemberian pembinaan terhadap generasi milenial tersebut dapat dilakukan dengan pendekatan emosional dan pendekatan

---

<sup>52</sup> AlFauzan Amin, *Metode Pembelajaran Agama Islam* International Journal of Physiology Vol.6, No. 1 (2018)

<sup>53</sup> Armai Arief, *Pengantar Ilmu Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

fungsional.

Pendekatan memiliki berbagai metode dalam penerapannya. Metode merupakan suatu prosedur pembelajaran yang difokuskan terhadap pencapaian tujuan. Kemudian metode berkaitan erat dengan metodologi yang mana mempunyai arti ilmu tentang jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan.<sup>54</sup> Metode pendekatan dapat dilakukan dengan cara ceramah tentang pendidikan agama Islam kepada generasi milenial. Serta menjelaskan kepada generasi milenial tentang tiga aspek utama dalam tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk hamba yang taat kepada Allah SWT dan menjauhi segala laranganNya, edukatif dengan berdasar Al-Qur'an dan Hadis, serta meneladani segala perilaku Nabi Muhammad SAW dan sahabatnya.<sup>55</sup>

### **3. Bagaimana Hasil dari Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Ketergantungan Judi Online (SLOT) Bagi Generasi Milenial di Desa Kalianget Barat Kabupaten Sumenep**

Penerapan pendidikan agama Islam dalam mengatasi kecanduan bermain judi online bagi generasi milenial dilakukan dengan pendekatan metode ceramah agama dan diskusi secara personal maupun bersama. Dalam metode ceramah yang diberikan dapat berupa pengetahuan pendidikan agama Islam secara Hukum Islam tentang larangan bermain judi dan

---

<sup>54</sup> Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2006), 144.

<sup>55</sup> M. Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam* (Jogjakarta : Arruz-Media cet 1 2012,), 165



pengetahuan tentang Hukum Nasional terkait larangan perjudian serta sanksi-sanksi yang akan diberikan kepada pemain judi.

Dalam Al-Qur'an sudah jelas bahwa judi diharamkan salah satu ayat Al-Qur'an menjelaskan yaitu Qs. Al-Maidah : 90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَاللَّأْصَابُ  
وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تَقْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji (dan) termasuk perbuatan setan. Maka, jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung." QS.al-Maidah 90

Pentingnya penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam harus sejak dini, agar anak sebagai generasi penerus bangsa dapat lebih memahami nilai keislaman, sehingga ketika beranjak dewasa terbiasa untuk mempraktekkan dalam kehidupan sehari dengan selalu memberi keteladanan, membimbing, mengarahkan dan memberikan kebiasaan.

Dengan adanya pemahaman pendidikan agama Islam secara efektivitas dan tepat bagi generasi milenial saat ini, maka akan menjadi generasi milenial unggul dalam mengatasi segala permasalahan yang terjadi. Generasi milenial harus lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi digitalisasi dan harus mewaspadai budaya-budaya barat yang tidak mencerminkan nilai Islam seperti

3F (*Fashion, Food, Fun*) dan 4S (*Smoke, Sport, Sing, Sex*).<sup>56</sup>

Penerapan pendidikan agama Islam haruslah terus dilakukan bagi masyarakat, khususnya bagi kalangan generasi milenial agar masa depan kehidupannya lebih terjamin dan tidak terjermus kedalam kesengsaraan. Karena generasi milenial merupakan penerus bangsa yang dapat mengubah arah kemajuan pembangunan nasional di masa depan.

---

<sup>56</sup> Khairunnisa Edy, *Pendidikan Islam dan Tantangan Modernitas Abad 21 di Era Disrupsi Digital Terhadap Generasi Milenial*, Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2021.